

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL INTERAKTIF
DI SD NEGERI 14 LUBUK ALUNG**

Oleh :

**ASMANELLI
NPM. 1110013411598**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL INTERAKTIF
DI SD NEGERI 14 LUBUK ALUNG**

Disusun oleh :

**ASMANELLI
NPM. 1110013411598**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai syarat mengeluarkan nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Agustus 2014
Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si

Erwinsyah Satria, M.Si, M.Pd

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL INTERAKTIF
DI SD NEGERI 14 LUBUK ALUNG**

Asmanelli¹, Gusmaweti¹, Erwinsyah Satria¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta.
E-mail : Asmanelli@gmail.com

Abstract

The study was backed by by the lack of student learning motivation on learning the IPA in class V SD Negeri 14 Bottom Alung good in asking, answering questions and conclude the lesson, which is due at the time the learning process of teachers is more appropriate to use the lecture method on low-impact student learning outcomes. The purpose of this research is to improve the learning motivation of students in learning the IPA class V with an interactive method in SD Negeri 14 Bottom Alung. This type of research is research action class. The subject of this research is the grade V SD Negeri 14 Bottom Alung totalling 20 people.

Research instrument used is the observation sheet activity observation sheet the motivation of teachers, students and student learning outcomes tests sheet. Based on the results of the research there is on the observation sheet student motivation cycle I gained an average score is the percentage of student's motivation for asking 71,97% 72,10%, answering questions, and is summing up lessons 49,07%. On student motivation Cycle II improved on the indicator asks to be 80% to 90%, answers questions, and is summing up the lessons of 80%.

From the results it can be concluded that the IPA learning using Interactive model can improve the learning motivation of students of class V SD Negeri 14 Bottom Alung. Based on this study researchers suggest that teachers can implement Interactive models in the IPA learning properly.

Keywords: Motivation, Learning, Interactive Model Of The IPA

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mencapai hal yang diinginkan dan menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses

pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI. IPA juga merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap

ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta.

Sehubungan dengan pentingnya peranan pendidikan IPA untuk mengembangkan kompetensi peserta didik tersebut, salah satu cara untuk meningkatkan penguasaan IPA adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Untuk mewujudkan itu semua sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik.

Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model Interaktif. Faire dan Cosgrove (dalam Harlen, 1992:48) menyatakan bahwa pada model pembelajaran Interaktif sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini dirancang agar siswa akan bertanya dan menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Model Interaktif pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 14 Lubuk Alung”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Lubuk Alung. Tujuan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 14 Lubuk Alung adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V, khususnya pada pembelajaran IPA. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 14 Lubuk Alung, yang jumlah siswanya 20 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan tatap muka, pada semester 1 dari tanggal 6 November sampai tanggal 29 November 2014 Tahun Ajaran 2013/2014 di SD Negeri 14 Lubuk Alung.

Penjelasan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan empat tahap tersebut di atas adalah:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jadwal penelitian.
- b. Menganalisa materi pelajaran IPA Kelas V berdasarkan silabus.

- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d. Merancang pembelajaran model Interaktif.
- e. Menyiapkan instrumen (lembar pengamatan, media, alat dan bahan, LKS dan tes akhir).
- f. Membuat pertanyaan
- g. Melakukan pengamatan
- h. Menjawab pertanyaan sendiri.
- i. Menyiapkan soal-soal untuk tes evaluasi siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
3. Guru menyuruh siswa mengamati suatu objek secara bersamaan
4. Siswa membuat beberapa pertanyaan mengenai objek yang diamati
5. Siswa menjawab pertanyaan yang telah mereka buat tadi mengenai objek yang telah mereka amati.
6. Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.
7. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
8. Kesimpulan/penutup.

3. Tahap Observasi (Pengamatan)

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengamati bagaimana motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa tersebut dicatat pada lembaran pengamatan oleh *observer*.

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPA melalui model Interaktif dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan secara intensif objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh *observer* pada waktu guru melaksanakan tindakan pembelajaran.

Pada pengamatan ini peneliti dan pengamat berusaha mengenal, mencatat dan hasil perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Interaktif. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini didiskusikan dengan pengamat dan diadakan refleksi untuk perencanaan berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan pengamat mengadakan diskusi tentang tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah:

- 1) Merenungkan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran IPA yaitu berupa kegiatan guru dan siswa menganalisis tindakan yang baru dilakukan

- 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya.

Refleksi dilakukan tiap akhir pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan. Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai, maka siklus berhenti sampai siklus pertama. Apabila siklus belum berhasil dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh *observer* melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan.

1) Data Hasil Observasi Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPA

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi motivasi siswa (lihat lampiran III halaman 89), dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan motivasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap motivasi siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Motivasi Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA dengan Model Interaktif di SD Negeri 14 Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-Rata% Indikator	Ket
	I		II			
	Jml	%	Jml	%		
1	13	65%	15	78,94%	71,97%	Sedang
2	12	60%	16	84,21%	72,10%	Sedang
3	7	35%	12	63,15%	49,07%	Rendah
Jumlah siswa	20		19			

Keterangan:

Indikator 1 : Motivasi siswa bertanya.

Indikator 2 : Motivasi siswa menjawab pertanyaan.

Indikator 3 : Motivasi siswa menyimpulkan pelajaran

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Selanjutnya berkaitan dengan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 14 Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
1	12	60%	Sedang
2	14	70%	Sedang
Rata-rata		65%	Sedang

3) Nilai Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus I (Lampiran IV halaman 100), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
2	Jumlah siswa yang tuntas tes	12
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	8
Persentase Ketuntasan		60%
Rata-rata Nilai		67,5

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan siklus II. Pembelajaran pada siklus II dilakukan agar siswa lebih terbiasa dengan model pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran IPA dengan menggunakan model Interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang diberikan menjadi lebih bermakna.

1) Data Hasil Observasi Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPA

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi motivasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan

perkembangan motivasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Persentase Motivasi Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA dengan Model Interaktif di SD Negeri 14 Lubuk Alung pada Siklus II.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Presentase	Ket
	I		II			
	Jml	%	Jml	%		
1	15	75%	17	85%	80%	Tinggi
2	17	85%	18	95%	90%	Tinggi
3	15	75%	17	85%	80%	Tinggi
Jumlah siswa	20		20			

Keterangan:

Indikator 1 : Motivasi siswa bertanya

Indikator 2 : Motivasi siswa menjawab pertanyaan

Indikator 3 : Motivasi siswa menyimpulkan pelajaran

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model Interaktif Kelas V di SD Negeri 14 Lubuk Alung pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	15	75%	Tinggi
II	18	90%	Tinggi
Rata-rata		83%	Tinggi

Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait tes siklus (lampiran VIII halaman 183), persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnyadapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti Tes	20
Jumlah siswa yang tuntas Tes	16
Jumlah siswa yang tidak tuntas Tes	4
Persentase ketuntasan Tes	80%
Rata-rata nilai	75

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan rata-rata skor persentase motivasi siswa kelas V SD Negeri 14 Lubuk Alung pada pembelajaran IPA dengan model Interaktif, di siklus I pada indikator motivasi siswa dalam bertanya sebesar 71,97% dan meningkat pada siklus II menjadi 80%.
2. Terjadi peningkatan rata-rata skor persentase motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 14 Lubuk Alung pada pembelajaran IPA dengan model Interaktif, di siklus I pada indikator motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 72,10% dan meningkat pada siklus II menjadi 90%.
3. Terjadi peningkatan rata-rata skor persentase motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 14 Lubuk Alung pada pembelajaran IPA dengan model

Interaktif, di siklus I pada indikator motivasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran sebesar 49,07% dan meningkat pada siklus II menjadi 80%.

4. Secara klasikal rata-rata skor persentase motivasi siswa dalam pembelajaran IPA meningkat yaitu pada siklus I dari rata-rata persentase 64,38% meningkat menjadi 83,33% pada siklus II

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model Interaktif sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan model Interaktif dapat dijadikan salah satu model alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.
2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk belajar secara langsung dengan cara pengamatan agar siswa lebih memahami pelajaran tersebut.
3. Bagi siswa, agar bisa membiasakan diri untuk dapat belajar secara langsung, sehingga pemahaman siswa terhadap pembelajaran dapat meningkat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswirmanto.2011.*Peningkatan Motivasi Pembelajaran IPA Siswa dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas*

- V SD N 16 VII Koto Sungai Sarik
Kabupaten Padang Pariaman.
Padang: Universitas Bung Hatta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Desfitri, Rita. 2008. Peningkatan aktivitas, motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII2 MTSN Model Padang melalui pendekatan kontekstual. “ laporan pengembangan inovasi pembelajaran di sekolah (PIPS)
- Harlen. 1992. *Model Pembelajaran Interaktif Sosial dan Pembelajaran Efektif*. Mataram: NTP Press
- Mudjono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Taufik, Taufina dan Muhammadiyah. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Tukiran, Taniredja. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- .Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, I.G.A.K. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Widodo, Ari : Sri wuryastuti dan Margaretha. 2008. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung : UPI Press.